

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan musik di Indonesia sangatlah pesat dan juga beragam, dari mulai musik dangdut, rock, pop, jazz, keroncong, melayu hingga ke musik indie (band yang tidak terikat oleh perusahaan major).

Keanekaragaman musik di Indonesia telah membawa masyarakatnya sendiri memiliki sebuah panutan tersendiri atau bahkan menjadi suatu kaum yang memiliki. Sisi fanatisme terhadap suatu grup musik atau genre musik itu sendiri, seperti lapisan masyarakat penikmat musik jazz, penikmat musik dangdut, hingga penikmat musik indie itu sendiri. Di belantara musik Indonesia ini, ada beberapa band yang mampu mengambil hati masyarakat Indonesia, baik dalam segi musiknya hingga ke sebuah perjalanan hidup mereka sendiri.

Maraknya musik jazz di Indonesia 10 tahun terakhir ini jazz dijadikan trendcenter dan lifestyle masyarakat, hal itu terjadi karena banyaknya komunitas jazz yang dibangun di setiap daerah untuk mengelola dan mewadahi masyarakat pelaku musik dan penikmat musik jazz. Hadirnya komunitas jazz memberikan dampak positif untuk event – event jazz di Indonesia, karena bermunculan event jazz baru sehingga konsumsi masyarakat terhadap musik jazz di Indonesia semakin meningkat dengan tolak ukur masih berjalannya event event jazz di Ibu Kota atau pun kota – kota besar khususnya.

Banyaknya peminat musik jazz di tanah air, berbeda dengan Kota Ponorogo yang khususnya kota di lungkup daerah. Hal itu terjadi karena musik dangdut masih

menjadi peminat terbanyak di mayoritas Masyarakat Ponorogo. Faktor sedikitnya referensi musik jazz masyarakat di Ponorogo, hal itu Jazztilan adalah sebuah komunitas musik yang didirikan oleh para pecinta Jazz di Ponorogo. Sebagai wadah belajar dan berkarya, sekaligus menjalin silaturahmi antar penikmat musik jazz. Penggunaan kata Jazztilan adalah penggabungan dari Jazz dan Jatilan. Nama Jatilan diambil dari sebuah tokoh tari seni reyog. Jatilan merupakan sosok penari/pasukan berkuda yang mempunyai peranan penting dalam pagelaran Reyog. Maka dari itu penggunaan nama Jazztilan sebagai wujud keindahan dan keselarasan antara budaya dan musik. Berikut visi dan misi dari komunitas jazz Ponorogo :

Visi :

- Memajukan dan mengembangkan musik jazz Ponorogo.

Misi :

- Membentuk satu wadah bagi musisi khususnya daerah Ponorogo untuk saling berbagi
- Menjadi sarana untuk menyalurkan bakat dan kemampuan di bidang musik
- Meningkatkan kualitas bermusik di Ponorogo
- Menjalin hubungan yang baik antara penikmat musik khususnya di Ponorogo
- Membawa anak muda menjadi terarah lewat musik
- Mengenalkan musik dengan cara yang berbeda

Dalam pelaksanaan event bulanan komunitas musik jazz Ponorogo juga bekerja sama dengan pihak-pihak diluar komunitas musik, seperti cafe

yang memberikan tempat untuk komunitas musik jazz Ponorogo melaksanakan event tiap bulannya. Selain itu untuk biaya pelaksanaan event bulanan komunitas musik jazz Ponorogo dengan dana hasil dari penjualan kaos yang di produksi anggota komunitas musik jazz Ponorogo.

Untuk special event komunitas musik jazz Ponorogo juga bekerja sama dengan pihak sponsor dari brand produk tertentu untuk mengundang komunitas musik jazz dari luar Kabupaten Ponorogo. Seperti Komunitas Jazz Mben Senen dari Yogyakarta, SOJAZZ dari Solo, Rompok Bolong dari Malang, Bojazz dari Bojonegoro dan beberapa komunitas lain dari luar Kabupaten Ponorogo. Komunitas musik jazz Ponorogo juga pernah bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dalam event skala nasional “Reyog Jazz Ponorogo” di Telaga Ngebel dengan mengundang banyak artis nasional dan internasional.

Penggunaan media sosial digunakan untuk media promosi dan eksistensi komunitas musik jazz Ponorogo. Seperti instagram, facebook dan youtube yang sekarang ini menjadi media promosi yang sangat efektif. Setiap kegiatan yang akan berlangsung juga di posting didalam akun media sosial untuk media pengenalan, edukasi dan informasi mengenai setiap kegiatan komunitas musik jazz Ponorogo yang tentunya akun tersebut di pegang langsung oleh anggota komunitas musik jazz Ponorogo. Media massa juga digunakan komunitas musik jazz Ponorogo untuk pengenalan musik jazz melalui radio Romansa Fm dan surat kabar lokal. Selain itu dalam pelaksanaan komunitas musik jazz Ponorogo juga mengenalkan musik-musik jazz kepada masyarakat Ponorogo. Secara tidak langsung di dalam

pelaksanaan kegiatan tersebut terjadi strategi komunikasi untuk mengenalkan musik jazz.

Menurut penulis masih banyak kendala dalam pengenalan musik jazz. Dari penjelasan latar belakang di atas memicu penulis untuk mengangkat tema terkait manajemen komunikasi dalam komunitas musik jazz Ponorogo. Sehingga penulis mengangkat judul **“Manajemen Komunikasi Komunitas Musik Jazz “JAZZTILAN” Ponorogo dalam Pengenalan Musik Jazz Kepada Masyarakat Kabupaten Ponorogo”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana manajemen komunikasi komunitas musik jazz ponorogo “ jazztilan “ dalam pengenalan musik jazz?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui manajemen komunikasi komunitas musik jazz ponorogo “ Jazztilan “ dalam pengenalan musik jazz.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Hasi penelitian ini dapat memberikan informasi atau pengetahuan bahwa musik jazz dapat memberikan banyak manfaat dari segi pengetahuan dan perekonomian dengan adanya event musik jazz di daerah.

## 2. Pemerintah

Sebagai salah satu komunitas di Kabupaten Ponorogo Jazztilan dapat menjadi media promosi secara tidak langsung bagi pemerintah kabupaten Ponorogo melalui penampilan komunitas musik jazz pada saat diluar kota maupun media sosial.

## 3. Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperdaam pengetahuan yang diperoleh baik selama kuliah atau di lapangan serta memperdalam pengetahuan mengenai cara berkomunikasi dengan masyarakat untuk mengenalkan musik jazz dan budayanya. Selain itu merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi, penelitian ini sebagai penghubung pengetahuan dengan masyarakat.